

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat. Program KKN dirancang sebagai sarana pembelajaran bagi mahasiswa yang bertujuan untuk dapat mengasah keterampilan berpikir secara kritis, *problem solving*, dan kolaborasi dengan berbagai pihak dalam menghadapi permasalahan nyata di tengah masyarakat. Dalam mencapai hal tersebut, perguruan tinggi memiliki peran strategis untuk mencetak lulusan yang unggul pada ilmu pengetahuan dan teknologi serta memiliki kepedulian sosial untuk berkontribusi dalam pembangunan masyarakat.

Sebagai bentuk tanggung jawab akademik, UPN “Veteran” Jawa Timur mengembangkan skema KKN Tematik Bela Negara yang menjadi wadah bagi mahasiswa untuk berkontribusi dalam pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs). KKN Tematik Bela Negara dibentuk dengan mengedepankan inovasi teknologi tepat guna demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, KKN Tematik Bela Negara juga menjadi salah satu upaya strategis dalam membangun generasi muda yang memiliki jiwa nasionalisme tinggi dan kepedulian terhadap pembangunan berkelanjutan.

Pada penerapan KKN Tematik Bela Negara UPN “Veteran” Jawa Timur, salah satu wilayah yang menjadi sasaran adalah Kelurahan Jemur Wonosari, Kecamatan Wonocolo, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Kelurahan Jemur Wonosari terdiri dari 10 Rukun Warga (RW) dengan pengurus sebanyak 40

orang dan 63 Rukun Tetangga (RT) dengan pengurus sejumlah 252 orang. Kelurahan Jemur Wonosari memiliki wilayah seluas kurang lebih 164,321 hektar. Kelurahan Jemur Wonosari berbatasan dengan beberapa wilayah sebagai berikut.

1. Batas wilayah utara: Kelurahan Margorejo
2. Batas wilayah selatan: Kelurahan Siwalankerto
3. Batas wilayah barat: Kelurahan Ketintang dan Kelurahan Gayungsari
4. Batas wilayah timur: Kelurahan Kendangsari - Kecamatan Tenggilis Mejoyo

Berdasarkan data dari *Website* Pemerintahan Surabaya, jumlah penduduk Kelurahan Jemur Wonosari pada tahun 2024 sebanyak 20.966 jiwa. Dengan penduduk yang berjenis kelamin laki-laki 10.308 jiwa dan perempuan sebanyak 10.658 jiwa. Dalam perspektif agama, penduduk Kelurahan Jemur Wonosari termasuk kategori heterogen namun mayoritas beragama Islam dengan jumlah 18.701 jiwa. Warga yang beragama Kristen sebanyak 1.210 jiwa, Katolik sejumlah 884 jiwa, dan yang beragama Budha sebanyak 135 jiwa.

Wilayah Kelurahan Jemur Wonosari terletak di Kota Surabaya sehingga memiliki akses yang mudah ditempuh sehingga memudahkan masyarakat ketika berpergian. Di Kelurahan Jemur Wonosari terdapat 2 perguruan tinggi, yaitu Universitas Islam Negeri Sunan Ampel dan Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya. Selain itu, terdapat SMA Negeri 10, SMK PGRI 1, SMP Negeri 13, SD Negeri Margorejo VI, SD Negeri Jemur Wonosari I, dan SD Taquma.

Dalam pelaksanaan KKN Tematik Bela Negara ini, dilakukan observasi untuk mengetahui berbagai permasalahan dan potensi yang ada di Kelurahan Jemur Wonosari. Dari hasil observasi yang dilakukan, kemudian dibuat beberapa program

kerja yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan dan meningkatkan potensi serta memberikan dampak positif bagi masyarakat.

1.2 Perumusan Program Kegiatan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara lapangan dengan perangkat dan warga Kelurahan Jemur Wonosari, ditemukan beberapa permasalahan maupun potensi yang dapat dikembangkan, diantaranya sebagai berikut.

Tabel 1. Identifikasi Program Kerja

No.	Permasalahan / Potensi	Program Kegiatan	Target Sasaran
1.	Sejumlah UMKM yang ada di wilayah Kelurahan Jemur Wonosari masih tergolong kategori rendah menengah, dimana pelaku UMKM masih belum sepenuhnya memahami tentang pemasaran secara digital, kemasan produk yang masih seadanya, dan lain sebagainya.	Upgrading UMKM: pendataan UMKM untuk didaftarkan program e-peken dan sosialisasi <i>packaging</i> & pemasaran produk secara <i>online</i> dengan tujuan meningkatkan taraf ekonomi kreatif Kelurahan Jemur Wonosari.	Pelaku UMKM yang ada pada RW. 02, 03, 04, & 09
2.	Terdapat banyak limbah rumah tangga, khususnya minyak goreng bekas memasak. Ibu rumah tangga belum memahami cara mengatasi dan mengolah limbah minyak jelantah dengan benar.	IRT Aktif & Kreatif: pengolahan minyak jelantah menjadi sabun cuci padat bersama ibu rumah tangga dengan tujuan membangun komunitas ibu rumah	Ibu rumah tangga RW. 09

		<p>tangga yang menghasilkan karya walaupun hanya dari rumah.</p>	
3.	<p>Terdapat Program Sinau Bareng yang dilaksanakan untuk memberikan pelajaran tambahan bagi anak-anak mulai jenjang SD hingga SMA. Kelompok anak-anak sangat antusias jika diadakan belajar bersama.</p>	<p>Eco-Craft Kids: memberikan pengalaman belajar tentang kebersihan lingkungan dan cara memilah sampah serta membuat kerajinan dari bahan alam bersama anak-anak dengan tujuan membangun komunitas pahlawan kecil lingkungan yang peduli terhadap kebersihan sekitarnya. Selain itu, melalui kegiatan ini, diharapkan dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan sejak dini.</p>	<p>Anak-anak RW. 02 & 05</p>
4.	<p>Kelurahan Jemur Wonosari saat ini hanya menggunakan SILOK sebagai informasi pelayanan. Kelurahan Jemur Wonosari membutuhkan satu sistem digital yang terintegrasi agar memudahkan warga mengakses</p>	<p>Linktree & QR Code: membuat linktree yang dapat dicantumkan di sosial media milik Kelurahan Jemur Wonosari kemudian</p>	<p>Warga Kelurahan Jemur Wonosari</p>

	layanan kelurahan.	mencetak linktree berupa QR Code untuk ditempel di Balai RW Kelurahan Jemur Wonosari dengan tujuan mempermudah warga mengakses layanan dari mana saja dan kapan saja melalui teknologi tepat guna.	
--	--------------------	--	--

1.3 Tujuan

Tujuan KKN Tematik Bela Negara Kelompok 67 Kelurahan Jemur Wonosari adalah sebagai berikut.

1. Meningkatkan kepedulian dan kemampuan mahasiswa dalam mengatasi permasalahan-permasalahan di Kelurahan Jemur Wonosari melalui bantuan penyusunan rencana dan pendampingan pada pelaksanaan program yang inovatif dan kreatif yang berkelanjutan.
2. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan penguatan kapasitas warga dan organisasi kemasyarakatan untuk mencapai target dan sasaran *Sustainable Development Goals* (SDGs) di Kelurahan Jemur Wonosari.
3. Menggalang komitmen, kepedulian, dan kerjasama berbagai pihak dalam upaya penguatan ekonomi, pendidikan, kesehatan lingkungan, serta penerapan teknologi tepat guna di Kelurahan Jemur Wonosari.

1.4 Manfaat (Mahasiswa, Mitra, dan Perguruan Tinggi)

Manfaat KKN Tematik Bela Negara Kelompok 67 Kelurahan Jemur Wonosari adalah sebagai berikut.

1. Mahasiswa

- a. Memperdalam pengertian dan pengalaman tentang: (i) cara berfikir dan bekerja interdisipliner dan lintas sektoral, (ii) implementasi hasil pendidikan di kampus dan hasil penelitian dosen bagi pembangunan daerah, (iii) kesulitan yang dihadapi oleh masyarakat dalam upaya membangun sumber daya manusia untuk mendukung program pembangunan daerah yang berkelanjutan.
- b. Mengembangkan kedewasaan pola pikir mahasiswa untuk menganalisis, mengurai, dan menyelesaikan masalah yang ada di masyarakat secara keilmuan pragmatis.
- c. Membentuk sikap, kepedulian sosial, cinta tanah air, dan karakter bela negara untuk kemajuan bangsa Indonesia.
- d. Membina mahasiswa menjadi kader pembangunan, motivator, innovator, dan *problem solver*.
- e. Memberikan pengalaman dan keterampilan kepada mahasiswa sebagai kader pembangunan.

2. Mitra

- a. Meningkatkan kapasitas warga dan organisasi kemasyarakatan baik secara kualitatif dan kuantitatif melalui aktivitas-aktivitas kelembagaan sosial kemasyarakatan melalui fasilitasi yang diberikan atau diupayakan oleh mahasiswa.
- b. Tersusunnya rencana program dan kegiatan pembangunan yang kreatif dan inovatif dalam mencapai perubahan-perubahan yang bergeser ke arah pembangunan berkelanjutan yang berdasarkan hak asasi manusia dan

kesetaraan untuk mendorong pembangunan sosial, ekonomi, dan lingkungan hidup.

- c. Meningkatnya produktivitas kelompok masyarakat dalam mengelola dan mengembangkan potensi wilayah.

3. Perguruan Tinggi

- a. Perguruan Tinggi dapat menjalin kerjasama dengan instansi pemerintah atau lembaga lainnya dalam pembangunan IPTEKS.
- b. Perguruan Tinggi dapat mengembangkan IPTEKS yang lebih bermanfaat dalam pengelolaan dan penyelesaian berbagai masalah di masyarakat.
- c. Perguruan Tinggi lebih terarah dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, dengan adanya umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat, dengan demikian kurikulum perguruan tinggi akan dapat disesuaikan dengan dinamika masyarakat.